

## **ABSTRAK**

### **KELAYAKAN USAHATANI PEMBIBITAN PORANG ( *Amorphophallus muelleri* )**

**Oleh**

**NURZIMAL**

**155009220**

**Dosen Pembimbing:**

**Enok Sumarsih**

**Hendar Nuryaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pembibitan porang, biaya, penerimaan dan pendapatan usaha pembibitan porang serta kelayakan usaha pembibitan porang. Lokasi penelitian terletak di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian studi kasus dan ditetapkan seorang petani secara sengaja (*purposive*) menjadi responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis R/C ratio. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa; Teknik pembibitan porang yang dilakukan oleh responden meliputi: persiapan lahan, penanaman bibit, dan pemeliharaan (penyiangan, penyiraman, pemupukan), pemanenan bibit porang (biji katak dan spora) dan penyimpanan bibit. Biaya total yang dibutuhkan dalam usaha pembibitan porang dengan luas lahan 1.400 m<sup>2</sup> sebesar Rp.11.629.259, penerimaan usaha pembibitan porang sebesar Rp. 22.550.000, dan pendapatan usaha pembibitan porang sebesar Rp. 10.920.741 per 6 bulan. Usahatani pembibitan porang layak secara finansial dengan nilai R/C sebesar 1,94.

Kata Kunci: porang, pembibitan, kelayakan usaha.

**ABSTRACT**  
**THE FEASIBILITY OF PORANG NURSERY FARMING**  
**(*Amorphopallus muelleri*)**

**By**

**NURZIMAL**

**155009220**

**Supervisor:**

**Enok Sumarsih**

**Hendar Nuryaman**

*This study aims to determine porang nursery techniques, costs, revenues and income as well as the feasibility of porang nursery businesses. The research location is located in Selasari Village, Parigi District, Pangandaran Regency. The research method is a case study and a farmer is determined purposively to be the respondent. The type of data used in this research is primary and secondary data. The analysis used is the analysis of the R/C ratio. Based on the research results it is known that; Porang nursery techniques carried out by respondents included: land preparation, seed planting, and maintenance (weeding, watering, fertilization), harvesting of porang seeds (frog seeds and spores) and storing the seeds. The total cost required for the porang nursery business with a land area of 1,400 m<sup>2</sup> is Rp.11,629,259, the income from the porang nursery business is Rp. 22,550,000, and porang nursery business income of Rp. 10,920,741 per 6 months. Porang nursery farming is financially feasible with an R/C value of 1.94.*

*Keywords: porang, nursery, business feasibility.*